

## PERENCANAAN KONTINGENSI DAN HUBUNGANNYA DENGAN WORK FROM HOME PADA KANTOR BPN TANGERANG SELATAN

Ferdi Rohman Supriadi<sup>1</sup> Sani Irawan<sup>2</sup> Hadi Supratikta<sup>3</sup>

Program Studi Magister Manajemen, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Correspondence		
Email: <a href="mailto:Ferdirs26@gmail.com">Ferdirs26@gmail.com</a> <a href="mailto:idsuperkasep@gmail.com">idsuperkasep@gmail.com</a> <a href="mailto:supratikta@gmail.com">supratikta@gmail.com</a>	No. Telp:	
Submitted: 22 April 2024	Accepted: 1 May 2024	Published: 2 May 2024

### Abstract

This study explores the link between the strategic formulation of contingency plans and the successful deployment of Work from Home (WFH) policies within organizations. The findings reveal several key insights: a) The role of in-depth planning for WFH efficiency: Organizations with comprehensive and well-developed plans are more equipped to navigate the intricacies and leverage the benefits associated with the WFH model. b) The significance of contingency strategies: Being well-prepared for unforeseen events or abrupt shifts is crucial for effectively instituting WFH policies. c) Positive association between meticulous planning and WFH outcomes: Evidence suggests a direct correlation between the extent of detailed planning and the achievement of higher productivity and efficiency under a WFH setup. d) Addressing WFH hurdles necessitates inventive approaches: Although robust planning lays a solid foundation, issues like effective communication, fostering collaboration, and maintaining an engaging company culture are critical areas requiring innovative solutions in a WFH scenario.

**Keywords:** Contingency Planning, Work from Home

### Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi keterkaitan antara formulasi strategis rencana kontingensi dan penerapan kebijakan Bekerja dari Rumah (WFH) dengan sukses dalam organisasi. Temuan mengungkapkan beberapa wawasan kunci: a) Peran perencanaan mendalam untuk efisiensi WFH: Organisasi dengan rencana yang komprehensif dan baik dikembangkan lebih dilengkapi untuk menavigasi kerumitan dan memanfaatkan manfaat yang terkait dengan model WFH. b) Signifikansi strategi kontingensi: Sangat penting untuk dipersiapkan dengan baik untuk peristiwa tak terduga atau perubahan mendadak untuk secara efektif menerapkan kebijakan WFH. c) Hubungan positif antara perencanaan terperinci dan hasil WFH: Bukti menunjukkan korelasi langsung antara tingkat detail perencanaan dan pencapaian produktivitas serta efisiensi yang lebih tinggi dalam pengaturan WFH. d) Mengatasi hambatan WFH memerlukan pendekatan yang inovatif: Meskipun perencanaan yang kuat meletakkan dasar yang solid, isu-isu seperti komunikasi yang efektif, mendorong kolaborasi, dan mempertahankan budaya perusahaan yang menarik merupakan area kritis yang memerlukan solusi inovatif dalam skenario WFH.

**Kata Kunci:** Perencanaan Kontingensi, Work From Home

## PENDAHULUAN

Di zaman yang semakin terglobalisasi dan berkembang pesatnya teknologi, dunia bisnis telah mengalami perubahan yang signifikan dalam hal strategi, pengelolaan, dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan. Perencanaan merupakan elemen utama untuk mempertahankan kelanjutan dan kemampuan bersaing sebuah organisasi. Dalam hal ini, perencanaan darurat menjadi alat penting yang memfasilitasi suatu perusahaan untuk bersikap proaktif dalam menghadapi serta tanggap terhadap perubahan yang tidak terprediksi.

Di tengah perubahan global yang cepat, terutama pasca pandemi, cara kerja tradisional telah bergeser dengan signifikan. Konsep "Work from Home" (WFH) atau bekerja dari rumah telah berkembang tidak sekedar menjadi sebuah tren, melainkan menjadi sebuah strategi penting yang banyak diterapkan oleh perusahaan untuk menanggapi berbagai tantangan dan kesempatan yang timbul.

Perencanaan kontigensi terhadap Work from Home (WFH) adalah suatu keharusan yang mendesak dalam era dinamis dan berubah-ubah ini. WFH telah menjadi norma baru dalam dunia kerja, terutama setelah munculnya pandemi global, dan dalam konteks ini, perencanaan kontigensi menjadi kunci untuk menjaga kelangsungan operasional dan produktivitas organisasi.

Secara keseluruhan, perencanaan kontigensi terhadap WFH membantu organisasi untuk mengurangi risiko, menjaga kelangsungan operasional, meningkatkan keamanan informasi, dan mendukung kesejahteraan karyawan. Dengan demikian, hal ini tidak hanya menjadi suatu keharusan, tetapi juga merupakan investasi yang penting untuk memastikan kesuksesan jangka panjang dari model kerja ini.

Dengan memiliki perencanaan kontigensi yang matang dapat meminimalkan risiko dan menjaga operasionalnya tetap berjalan lancar, bahkan dalam kondisi WFH. Hal ini penting untuk menjaga keandalan dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga ini, serta untuk memastikan bahwa tugas-tugas krusial dapat terus dilaksanakan dengan efisien.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah nya adalah bagaimana perencanaan kontingensi di kantor BPN ?, bagaimana penerapan WFH di kantor BPN ?

## KAJIAN TEORITIS

### Pengertian Perencanaan

Perencanaan Sumber Daya Manusia (SDM) harus diatur secara strategis dan metodis, fokus pada prediksi keperluan karyawan di masa depan dalam organisasi berdasarkan informasi yang akurat. Ini bertujuan untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja dengan jumlah dan kualitas yang sesuai dengan kebutuhan (Saputra et al., 2020).

Perencanaan tenaga kerja merupakan upaya untuk menentukan kebutuhan karyawan dalam jangka waktu tertentu, baik dari segi jumlah maupun kualitas, melalui metode-metode spesifik. Tujuan dari perencanaan ini adalah untuk mencegah organisasi menghadapi kekurangan ataupun kelebihan pegawai pada waktu yang tidak sesuai. (Tri Saputra et al., 2020).

### Jenis-Jenis Perencanaan

Jenis perencanaan (Ghani et al., 2023)

1. Perencanaan utama adalah fondasi yang mengidentifikasi dan mengukur potensi pelanggan, memberikan landasan bagi interaksi yang bermakna dengan audiens target untuk meningkatkan penjualan. Ini adalah pendekatan strategis yang bertujuan untuk menarik dan mempertahankan pelanggan dengan menawarkan solusi yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka. Dengan demikian, perencanaan utama menetapkan arah organisasi dan langkah-langkahnya.

2. Perencanaan Kontingensi, atau sering disebut sebagai "Rencana B," adalah tindakan alternatif yang dipersiapkan jika rencana utama gagal atau terhambat oleh faktor eksternal. Ini penting terutama di dunia bisnis yang penuh ketidakpastian, di mana persaingan ketat dan perubahan pasar adalah kenyataan. Rencana kontingensi membantu bisnis menghadapi kemungkinan terburuk dan meminimalkan dampak negatif dari situasi yang tak terduga.
3. Pentingnya perencanaan kontingensi sangatlah nyata mengingat ketidakpastian yang selalu ada. Para manajer harus menyadari perubahan dan proaktif dalam mengambil langkah-langkah penting untuk mengamankan kesejahteraan karyawan serta kelancaran operasional bisnis dari pengaruh negatif. Membuat rencana darurat bertujuan untuk mengurangi kerusakan akibat perubahan tersebut dan beraksi cepat ketika menghadapi situasi yang tidak terduga. Strategi ini menjaga aset perusahaan dan menentukan peran spesifik dalam upaya pemulihan.

### **Work From Home**

(Setiawan & Fitrianto, 2021) Work from home (WFH) Praktik bekerja dari rumah, atau WFH, merupakan strategi yang banyak diterapkan oleh perusahaan untuk melindungi kesehatan karyawannya dari risiko pandemi Covid-19, sekaligus memenuhi arahan pemerintah. Proses ini terbagi dalam tiga fase krusial: penyiapan, implementasi, dan penilaian. Dalam fase penyiapan, penting untuk menerapkan lima prinsip utama, yaitu menjaga harmoni keluarga, mempertahankan profesionalitas, menciptakan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi, memanfaatkan teknologi dan aplikasi online, serta mengikuti kebijakan pemerintah yang berlaku. Ketika memasuki fase implementasi, ada tujuh prinsip yang harus diperhatikan oleh perusahaan, yang meliputi menargetkan pasar baru, meningkatkan kerja sama, mengembangkan inovasi dalam layanan yang ditawarkan, serta mengelola berbagai risiko dengan efektif. Sedangkan pada tahap evaluasi, perusahaan menerapkan enam konsep, seperti menangani masalah secara proaktif, semangat tinggi, dan keberanian menghadapi hambatan organisasional.

### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, penulis mengadopsi metode deskriptif, yang ditujukan untuk mempelajari dan menganalisis penyebab serta dampak dari kondisi yang tengah terjadi. Hal ini dilakukan sebab informasi kunci yang dibutuhkan ada dalam keadaan saat ini. Metode ini secara khusus bertujuan untuk meninjau karakteristik dari sebuah situasi pada momen penelitian berlangsung.

### **PEMBAHASAN**

#### **Perencanaan kontingensi**

Dalam merencanakan kontingensi di Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN), terdapat beberapa langkah yang dapat diambil untuk memastikan kelangsungan operasional dalam berbagai situasi darurat atau perubahan yang tidak terduga, dengan mengevaluasi risiko yang mungkin dihadapi oleh Kantor BPN, seperti gangguan teknis, bencana alam, atau situasi darurat lainnya. lakukan evaluasi mendalam terhadap potensi dampak dan probabilitas terjadinya setiap risiko, Infrastruktur dan teknologi yang memadai, termasuk sistem komputer, jaringan, dan perangkat lunak. Serta pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana kontingensi secara berkala. Dengan merencanakan kontingensi dengan cermat, Kantor BPN dapat mengurangi risiko terjadinya gangguan operasional dan memastikan kelancaran dalam menjalankan tugas-tugasnya bahkan dalam situasi darurat.

### **Penerapan Work From Home**

Work From Home (WFH) merupakan strategi yang diadopsi oleh organisasi dalam menetapkan tugas dan wewenang kepada karyawan dengan menghindari pertemuan fisik di kantor. Ini memfasilitasi para karyawan untuk menjalankan pekerjaan mereka dari rumah secara mandiri. Kegiatan bekerja dari kejauhan dianggap sebagai pendekatan dalam manajemen organisasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk melakukan pekerjaan, baik sebagian atau sepenuhnya, tanpa harus berada di lingkungan kantor tradisional.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, terlihat bahwa penerapan metode Work from Home (WFH) mengakibatkan penurunan kinerja karyawan, yang pada gilirannya mempengaruhi produktivitas dan efisiensi perusahaan secara keseluruhan. Namun demikian, terdapat kelebihan dan kekurangan yang terkait dengan WFH. salah satu kelemahan nya adalah kemungkinan karyawan kehilangan motivasi kerja, yang dapat mempengaruhi efektivitas mereka. Hal ini memang menjadi risiko yang perlu diperhatikan dalam menerapkan WFH. Namun, penting juga untuk diakui bahwa WFH telah terbukti menjadi salah satu cara kerja yang efektif, terutama selama masa pandemi COVID-19. Terkait dengan penurunan kinerja, ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi hal tersebut, diperlukan evaluasi lebih lanjut untuk memahami secara mendalam bagaimana WFH memengaruhi kinerja karyawan dan bagaimana masalah-masalah tersebut dapat diatasi. dalam situasi WFH, penting untuk memiliki strategi yang tepat untuk memastikan bahwa karyawan tetap termotivasi, terkoneksi, dan memiliki sumber daya yang mereka butuhkan untuk bekerja secara efektif dari jarak jauh. Ini bisa melibatkan pembinaan, pengaturan jadwal yang fleksibel, dan penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai. Dengan demikian, sementara WFH memiliki tantangan tersendiri, dengan manajemen yang tepat dan pendekatan yang holistik.

### **Dampak perencanaan kontingensi terhadap produktivitas karyawan**

Perencanaan kontingensi memiliki dampak yang signifikan terhadap produktivitas karyawan dalam situasi yang melibatkan Work from Home (WFH).

#### ***Mengurangi Gangguan dan Hambatan***

Dengan adanya perencanaan kontingensi yang baik, karyawan memiliki akses ke panduan dan prosedur yang jelas untuk mengatasi gangguan atau hambatan yang mungkin terjadi saat bekerja dari rumah. Hal ini dapat membantu mereka mengatasi masalah dengan cepat dan efisien, sehingga mengurangi waktu yang terbuang dan mempertahankan produktivitas.

#### ***Meningkatkan Rasa Percaya Diri***

Karyawan yang merasa didukung dengan perencanaan kontingensi yang matang cenderung memiliki rasa percaya diri yang lebih besar dalam menghadapi situasi yang tidak terduga. Mereka tahu bahwa ada rencana yang sudah disiapkan untuk mengatasi masalah, sehingga dapat fokus pada pekerjaan mereka tanpa terlalu khawatir tentang gangguan eksternal.

#### ***Mempercepat Respon dan Pemulihan***

Dengan perencanaan kontingensi yang terintegrasi, karyawan dapat merespons dengan cepat terhadap situasi darurat atau gangguan teknis yang mungkin terjadi. Langkah-langkah yang sudah disiapkan memungkinkan mereka untuk melakukan tindakan yang diperlukan dengan cepat, sehingga mempercepat proses pemulihan dan mengurangi dampak negatif terhadap produktivitas.

### **Meningkatkan Efisiensi Kerja**

Perencanaan kontingensi dapat membantu meningkatkan efisiensi kerja karyawan dengan menyediakan sumber daya dan dukungan yang mereka butuhkan untuk menjalankan tugas mereka dengan lancar. Ini dapat mencakup penyediaan akses yang stabil ke perangkat lunak dan aplikasi yang diperlukan, dukungan teknis yang cepat tanggap, dan panduan tentang cara mengatasi masalah umum yang mungkin terjadi.

Dengan demikian, perencanaan kontingensi yang baik dapat secara langsung meningkatkan produktivitas karyawan dalam situasi WFH dengan memberikan mereka alat dan sumber daya yang diperlukan untuk tetap fokus dan efisien dalam menjalankan tugas-tugas mereka.

### **KESIMPULAN**

Dalam era modern yang ditandai dengan dinamika global dan perubahan yang cepat, langkah-langkah adaptasi menjadi kunci untuk menjaga kelangsungan operasional organisasi. Melihat kondisi pandemi global dan kebijakan pembatasan sosial yang diberlakukan, penerapan Work from Home (WFH) telah menjadi solusi yang penting bagi banyak organisasi, termasuk kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN). Namun, kesuksesan implementasi WFH tidak hanya tergantung pada keputusan untuk memperkenalkannya, tetapi juga pada kesiapan dalam menghadapi kemungkinan situasi darurat dan perubahan yang tidak terduga. Perencanaan kontingensi memainkan peran yang sangat penting dalam memastikan keberhasilan langkah penerapan WFH di kantor BPN. Berbagai alasan mendukung pentingnya pernyataan ini. Pertama-tama, perencanaan kontingensi memungkinkan kantor BPN untuk mengantisipasi dan menanggapi dengan cepat berbagai situasi darurat, seperti gangguan teknis, bencana alam, atau perubahan kebijakan yang mempengaruhi kerja dari rumah. Dengan memiliki rencana yang matang, kantor BPN dapat meminimalkan dampak negatif dari situasi darurat tersebut dan tetap menjaga kelancaran operasional, perencanaan kontingensi juga berperan dalam meningkatkan responsivitas organisasi terhadap perubahan situasi dan kebutuhan. Dengan memiliki rencana yang telah disusun sebelumnya, kantor BPN dapat merespons dengan cepat terhadap perubahan kondisi dan memastikan bahwa karyawan tetap dapat bekerja secara efisien, bahkan dalam situasi darurat.

Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa perencanaan kontingensi sangat penting untuk langkah penerapan WFH pada kantor BPN. Dengan memiliki rencana yang matang dan komprehensif, kantor BPN dapat memastikan kelancaran operasional, keamanan informasi, responsivitas terhadap perubahan, dan kesejahteraan karyawan, sehingga menjadikan langkah WFH menjadi lebih efektif dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ghani, A., Prayogo, A., Ivadati, A., & Supratikta, H. (2023). *Perencanaan, Perencanaan Kontingensi dan Hubungannya dengan Work From Home*. 1(4), 353–377. <https://doi.org/10.61132/nuansa.v1i4.564>
- Saputra, H., Soleh, A., & Gayatri, I. A. M. E. M. (2020). Pengaruh Perencanaan Sumber Daya Manusia, Rekrutmen dan Penempatan Terhadap Kinerja Karyawan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 3(2), 187–197. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v3i2.131>
- Setiawan, N. S., & Fitrianto, A. R. (2021). Pengaruh Work From Home (WFH) terhadap Kinerja Karyawan Pada Masa Pandemi COVID-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3229–3242. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1224>

Tri Saputra, R., Ratnasari, S. L., & Tanjung, R. (2020). Pengaruh Manajemen Talenta, Perencanaan Sdm, Dan Audit Sdm Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Trias Politika*, 4(1), 90–99. <https://doi.org/10.33373/jtp.v4i1.2446>